

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya alam hayati yang sangat beranekaragam. Sumber daya alam hayati ini merupakan sumber senyawa kimia yang tak terbatas jenis dan jumlahnya. Keanekaragaman hayati dapat diartikan sebagai keanekaragaman kimiawi yang mampu menghasilkan bahan-bahan kimia untuk kebutuhan manusia, seperti obat-obatan, insektisida, dan kosmetika (Lenny, 2006 dalam Sukandar, dkk., 2012:534).

Tanaman semak yang dianggap sebagai gulma memiliki potensi sebagai tanaman obat yang sangat bermanfaat. Gulma adalah rumput pengganggu yang hidup pada daerah pertanian. Tembelean merupakan gulma yang tumbuh liar dan digunakan sebagai obat. Tanaman ini (di Gorontalo) dikenal dengan nama katumbali yang digunakan untuk pengobatan luka (antiinflamasi). Bagian tanaman ini yang sering digunakan sebagai obat adalah daun dan akar (Pomanto, dkk., 2013:9).

Daun tembelean (*Lantana camara* L.) mengandung senyawa metabolit primer dan metabolit sekunder. Namun, senyawa metabolit sekunder yang dapat diperoleh dari ekstrak daun tembelean bergantung pada cairan penyari, seperti petroleum eter, kloroform, metanol, dan air. Kandungan senyawa metabolit sekunder yang dihasilkan dari ekstrak daun tembelean itu adalah steroid, terpenoid, alkaloid dan flavonoid (menggunakan petroleum eter); steroid, terpenoid, saponin, flavonoid (menggunakan kloroform); steroid, saponin, flavonoid, alkaloid (menggunakan metanol); steroid, saponin, flavonoid, dan triterpen (menggunakan air) (Sharma, dkk., 2013:2838).

Senyawa flavonoid terdapat pada ekstrak etanol akar, daun, dan buah tanaman tembelean, dengan kadar flavonoid yang berbeda-beda. Kadar flavonoid lebih banyak terdapat pada daun dibandingkan dengan akar dan buah (Hidayati, dkk., 2005). Penelitian ini melaporkan hasil isolasi dan identifikasi senyawa

flavonoid dalam daun tembelean yang menggunakan cairan penyari metanol, dan dipartisi dengan n-heksan, dan etil asetat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid dalam daun tembelean.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid dalam daun tembelean.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa kimia dalam mengisolasi senyawa flavonoid dari berbagai tumbuhan.